

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat penulis uraikan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Konversi lahan yang terjadi di Kecamatan Medan Selayang merupakan sebuah upaya pemenuhan kebutuhan akan lahan yang semakin meningkat dikarenakan jumlah penduduk yang terus bertambah, sehingga kebutuhan akan lahan juga ikut bertambah. Konversi lahan yang dianalisis pada tahun 2005 dan tahun 2015 menunjukkan adanya perubahan penggunaan lahan yang signifikan, terutama pada penggunaan sawah dan lahan kosong yang penggunaannya menurun pada tahun 2015. Sedangkan penggunaan lahan untuk permukiman, ladang, serta kawasan perkantoran perdagangan dan jasa justru semakin meningkat.
2. Koefisien air larian yang dianalisis menggunakan metoda rasional (U.S. Forest Service, 1980) pada tahun 2005 dan 2015 di Kecamatan Medan Selayang juga menunjukkan terjadinya peningkatan nilai dari yang sebelumnya pada tahun 2005 bernilai 0,33 meningkat pada tahun 2015 menjadi 0,58.
3. Pengaruh konversi lahan terhadap koefisien air larian yang diuji dengan menggunakan rumus statistic t-test dua sampel, dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai koefisien air larian antara sesudah dan sebelum terjadi konversi lahan, yang berarti bahwa konversi lahan memberikan pengaruh terhadap nilai koefisien air larian.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan maka dapat ditarik beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Terjadi konversi lahan yang terus meningkat setiap tahunnya di Kecamatan Medan Selayang, sebaiknya diharapkan kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan lagi mengenai perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Medan Selayang. Bukan berarti harus menghentikan pembangunan karena hal tersebut sungguh mustahil, tetapi bagaimana menyeimbangkan antara lahan terbangun dengan lahan-lahan yang berfungsi sebagai resapan air agar tetap terjaga sehingga dapat mengurangi dampak dari adanya konversi lahan.
2. Nilai koefisien air larian atau nilai C yang meningkat seiring dengan adanya alih fungsi lahan, maka sebaiknya diharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Medan Selayang agar mampu menjaga keseimbangan terhadap lahan terbangun, selain itu tidak membuang sampah secara sembarangan karena dapat mengganggu kelancaran drainase. Sebab air larian dapat diatasi dengan memberikan celah resapan bagi air tersebut untuk meresap ke permukaan tanah.
3. Ada pengaruh alih fungsi lahan terhadap kenaikan air larian, maka sebaiknya diharapkan kerja sama antara pemerintah setempat dan masyarakat di Kecamatan Medan Selayang untuk menjaga keseimbangan lahan terbangun dengan daerah celah resapan air dan memelihara lingkungan khususnya pada saluran air agar air hujan yang turun tidak banyak terdistribusi sebagai air larian,